

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Home Industri Tempe Putera Sejahtera selama ini belum optimal dan tidak menunjukkan biaya yang minimum, artinya biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) atau *Just in Time* (JIT). Dalam hal ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari analisis menggunakan metode *Economic Order Quantity* dapat disimpulkan kuantitas pemesanan optimal sebesar 2.196 Kg, dengan frekuensi pemesanan 33 kali dalam setahun, lalu persediaan pengaman atau *safety stock* yang diperoleh sebesar 526 Kg dan titik pemesanan kembali bahan baku kedelai yaitu 205 Kg dan total biaya persediaannya sebesar Rp. 25.254.000.
2. Dari analisis menggunakan metode *Just in Time*, dapat disimpulkan kuantitas pemesanan optimal 205kg/hari. Dengan frekuensi pemesanan sebanyak 360 kali. Sedangkan total biaya persediaan bahan baku kedelai menggunakan metode *Just in Time* sebesar Rp. 2.357.500.
3. Berdasarkan analisis kedua metode dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut, *Just in Time* lebih efisien dalam perhitungan total biaya persediaan dibandingkan dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Home Industri Tempe Putera Sejahtera. Menggunakan metode *Just in Time* biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hanya sebesar Rp. 2.357.500 sehingga dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp. 33.074.000. Sehingga total biaya pengadaan persediaan bahan baku kedelai dengan menggunakan metode *Just in Time* lebih ekonomis dibandingkan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* ataupun kebijakan yang diterapkan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, penulis pada bagian ini mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Home Industri Tempe Putera Sejahtera sebagai pihak perusahaan dalam kaitannya dengan pengadaan stok bahan baku selain dilakukan pengendalian dalam rangka meningkatkan produktivitas produksi, dapat meminimalkan biaya persediaan dan mengurangi resiko kerugian yang timbul dari pengadaan bahan baku.
2. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan tingkat pembelian bahan baku yang ekonomis adalah metode *Just in Time* (JIT), karena penggunaan metode JIT perusahaan akan mendapatkan jumlah pembelian bahan baku optimal dengan biaya minimal dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.
3. Home Industri Tempe Putera Sejahtera disarankan untuk menggunakan pemasok yang berada di dekat perusahaan, untuk memudahkan akses perusahaan terhadap bahan baku. Sehingga tidak perlu memesan bahan baku dalam jumlah besar yang dapat mengakibatkan penimbunan di gudang. Letak lokasi pemasok yang berdekatan juga diperlukan jika perusahaan menggunakan metode pengendalian persediaan *Just in Time*.